

BAB V

PENUTUP

Naskah cerita “Selamat Pagi Jingga” yang mengangkat tema remaja dan burung beo telah melalui tahapan-tahapan yang telah ditetapkan oleh jurusan televisi. Dan diharapkan hasil karya seni yang berupa naskah ini dapat memenuhi syarat sebagai karya yang layak diajukan sebagai bahan ujian akhir untuk meraih gelar S-1 dalam program studi S-1 Televisi, Fakultas Seni Media Rekam di Institut Seni Indonesia.

A. KESIMPULAN

Dalam proses penciptaan naskah cerita “Selamat Pagi Jingga” dapat dibuktikan bahwa sebuah naskah merupakan faktor penting dalam pembuatan film terutama program cerita, termasuk juga dalam membuat cerita itu menjadi menarik. Salah satu yang membuat sebuah cerita itu menarik adalah konflik dan *surprise*. Di mana *surprise* akan membuat penonton menjadi penasaran dan terus larut dan tertarik mengikuti jalannya cerita. Walaupun *surprise* dalam cerita dapat menimbulkan 2 dugaan yaitu perasaan senang dengan akhir cerita karena sesuai dengan yang diharapkan penonton dan perasaan tidak senang karena akhir cerita tidak sesuai dengan yang diharapkan penonton akan tetapi dengan mengolah *surprise* tersebut sebuah cerita akan terlihat menarik. Pengolahan *surprise* yang menarik adalah dengan memberikan ketegangan-ketengangan dalam cerita

sehingga ketegangan tersebut dapat membuat penonton ingin tahu dan berusaha untuk terlibat dalam menentukan akhir dari cerita tersebut.

Naskah cerita “Selamat Pagi Jingga” mengolah *surprise* pada alur ceritanya untuk menyembunyikan identitas Roni yang sebenarnya, bahwa ia adalah seekor burung beo. *Surprise* bahwa Roni adalah burung beo diberikan di akhir cerita namun pada scene-scene awal tetap diberikan petunjuk bahwa Roni adalah burung beo. Ini digunakan sebagai pengganti dari wujud Roni karena sosoknya tidak pernah diperlihatkan secara jelas. Disinilah sangat dibutuhkan kejelian, sesuai dengan konsep dari *surprise* itu sendiri yaitu menarik hasrat untuk ingin tahu.

B. SARAN

Menggunakan *surprise* dalam cerita sangat menarik dalam pembuatan sebuah program acara televisi terutama sinetron. Mulai dari mengemas cerita itu sendiri dan menempatkan *surprise* tersebut harus tetap dipertimbangkan, mengingat persaingan antar program televisi saat ini semakin ketat. Cerita yang menarik itulah yang akan laku di pasar. Itu juga dapat dijadikan pedoman oleh para penulis skenario untuk terus kreatif dalam menulis skenario, dimulai dari mengolah alur cerita, menciptakan konflik dan menempatkan *surprise* dalam cerita sehingga terciptalah skenario yang menarik dengan harapan mampu menyedot perhatian masyarakat penikmat acara televisi.

DAFTAR PUSTAKA

Bakdi Soemanto, *Jagat Teater*, Yogyakarta : Penerbit Media Pressindo, 2001

Dr. Redatin Parwadi, MA, *Televisi Daerah di Antara Himpitan Kapitalisme Televisi*, Pontianak : Badan Penerbit Universitas Tanjungpura, 2004

Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta : CV Rajawali, 1989

Drs. Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : P.T Remaja Rosdakarya, 1992

Eugene Vale, *Teknik Screen dan Penulisan Naskah*, terj Harmen Hary, Yogyakarta : Multimedia Training Centre

Fred Wibowo, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta : Grasindo, 1997

Gola Gong, *Menulis Skenario itu (lebih) Gampang*, Jakarta : Puspaswara, 1997

Lajos Egri, *The Art of Dramatic Writing*, New York : A Touchstone Book Publised, 1946

P.C.S Sutisno, *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Jakarta : Grasindo, 1993

Richard Krevatin, *Rahasia Sukses Skenario Film-Film Box Office*, Bandung : Penerbit Kaifa, 2003

RMA. Harymawan, *Dramaturgi*, Bandung : P.T Remaja Rodakarya, 1986

Seno Gumira Ajidarma, *Layar Kata : Menengok 20 Skenario Pemenang Citra*

FFI 1973-1992, Yogyakarta : Yayasan Benteng Budaya, 2000

Siti Nuramaliati Prijono, *Agar Beo Bicara*, Jakarta : Penebar Swadaya, 2000

Soni Set & Sita Sidharta, *Menjadi Penulis Skenario Profesional*, Jakarta :
Grasindo, 2003

ARTIKEL

Surat Pembaca NOVA no. 918/XVIII, Protes Sinetron edisi 2 Oktober 2005

INTERNET

[http://www. Kompas.com](http://www.Kompas.com)., akses 5 Oktober 2005

[http://www. Suara Merdeka-cybernews.com](http://www.SuaraMerdeka-cybernews.com), Semata-mata fakta,setia dalam film,
akses 10 Oktober 2005

[http://www. Republika.co.id](http://www.Republika.co.id), akses 5 Oktober 2005

[http://www. Kompas.com](http://www.Kompas.com), membuat Skenario Film Indonesia, akses 10 Oktober
2005